

# Perancangan Sistem Informasi pada Pabrik Topi Indonesia

Meirisha Anjarwati, Magnaz Lestira Oktaroza

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

anjarwatimeirisha@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

**Abstract**—Pabrik Topi Indonesia is a company engaged in the industry and trading. This research with the aim to analyse the information system applied to the company and find the problems found in this company. Based on the survey, this research has found many problems, such as : (1) no organizational structure and job description is written; (2) lack of input and output documents; (3) lack of adequate procedures at the time of operational activities; (4) and no adequate reports on every part of the company. To help solve the problems that arise within the company, a new solution design system is given to reduce the risk of fraud, and improve control during operational activities. The method used in this research is a descriptive analysis, and the method of system development used is the Framework for the Application of System Technique (FAST) in which there are phases and activities that must be undertaken Development of the system. In addition, in this research the authors designed an interface to support the systems and procedures developed on the company for the Sales part, inventory parts, production parts, purchasing parts, and the Financial administration part.

**Keywords**— *Analysis and designing information systems.*

**Abstract**— Pabrik Topi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri dan dagangan. Penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan dan menemukan permasalahan yang terdapat pada perusahaan ini. Permasalahan yang terjadi yaitu : (1) tidak adanya struktur organisasi dan job description secara tertulis; (2) kurangnya dokumen input dan output; (3) kurangnya prosedur yang memadai pada saat melakukan kegiatan operasionalnya, (4) tidak adanya laporan yang memadai pada setiap bagian pada perusahaan. Untuk membantu memecahkan masalah yang muncul dalam perusahaan, diberikan solusi rancangan sistem informasi yang baru untuk mengurangi risiko dari adanya kecurangan, dan meningkatkan pengendalian pada saat melakukan kegiatan operasionalnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Framework for the Application of System Technique (FAST) yang didalamnya terdapat fase - fase dan aktivitas - aktivitas yang harus dilakukan dalam melakukan pengembangan sistem tersebut. Selain itu, pada penelitian ini penulis merancang interface untuk menunjang sistem dan prosedur yang dikembangkan pada perusahaan untuk bagian penjualan, bagian persediaan, bagian produksi, bagian pembelian, dan bagian administrasi keuangan.

**Kata kunci**— *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi..*

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi dan sistem informasi sangat berkembang dengan pesat. Teknologi dan sistem informasi tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan dan kesuksesan suatu bisnis atau perusahaan.

Mardi [1], mengemukakan bahwa peranan sistem dalam sebuah perusahaan adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilakukan, yang dikelola menjadi sebuah informasi yang membantu perusahaan dalam mengambil keputusan serta untuk pengendalian terhadap aset perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap sistem informasi yang sedang diterapkan pada Pabrik Topi. Pabrik Topi Indonesia merupakan salah satu usaha yang memproduksi topi dari bahan baku hingga menjadi barang jadi yang akan dijual. Terdapat beberapa subsistem yang membantu dalam menjalankan usahanya yaitu, bagian penjualan, bagian gudang persediaan, bagian produksi, bagian pembelian, dan bagian administrasi keuangan. Namun, dalam kenyataannya pada perusahaan tersebut masih memiliki permasalahan – permasalahan.

Permasalahan dalam pengelolaan yang terjadi di Pabrik Topi Indonesia dapat diperbaiki dengan menerapkan dan mengembangkan sistem informasi pencatatan dan pengelolaan menggunakan sistem yang sudah tekomputerisasi sehingga data yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudah, cepat, efektif, dan efisien.

Dengan adanya bantuan rancangan baru pada sistem informasi yang terdapat pada Pabrik Topi Indonesia dan sistem yang terkomputerisasi maka informasi diharapkan dapat dikelola dengan baik sehingga menciptakan kinerja yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi pada perusahaan dan menjadikan bahan dalam penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PABRIK TOPI INDONESIA”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi yang diterapkan pada Pabrik Topi Indonesia.
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan - kelemahan yang terdapat pada sistem informasi di Pabrik Topi Indonesia dan memberikan solusi perbaikan terhadap permasalahan tersebut.
3. Untuk membuat model rancangan sistem informasi yang tepat untuk diterapkan di Pabrik Topi Indonesia.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam menjalankan suatu aktivitas operasional, sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi yang digunakan sebagai acuan untuk merangkai suatu prosedur yang akan diterapkan. Sistem adalah serangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan [2]. Stair dan Reynolds [3] mengemukakan informasi mampu memberikan feedback yang baik untuk memenuhi tujuan suatu perusahaan, yang terdiri dari suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi.

Pengertian dari sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna [4].

Dari uraian di atas mengenai sistem informasi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian cara yang dilakukan dari mengumpulkan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk para pengguna. ([2]; [3] : 2; [4]).

Di setiap perusahaan, dibutuhkan pengendalian yang berguna untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Menurut Committee of Sponsoring Organization (COSO) yang terdapat dalam Gelinas dan Dull (2008), pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak personal lainnya dalam suatu entitas dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi suatu entitas, serta kehandalan laporan keuangan.

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, dibutuhkan pembaharuan, perubahan dan peningkatan dalam sistem yang sudah diterapkan. Misalnya, dengan adanya pengembangan sistem yang membantu memberikan informasi yang baru, cepat, dan akurat yang akan memberikan inovasi – inovasi baru, terkait perkembangan bisnis yang sedang terjadi pada era saat ini.

## III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu penulis menggambarkan suatu keadaan objek yang diteliti kemudian di analisis, dan mengetahui keadaan objek yang diteliti itu secara langsung. Metode penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, deskripsi secara faktual, dan fakta – fakta serta karakteristik yang membangun hubungan antar fenomena yang diteliti.

Pada penelitian yang penulis lakukan ini metode pada pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Framework for The Application of System Technique (FAST) melalui pendekatan Joint Application Development (JAD).

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada saat

melakukan tahap planning dan analysis, diperoleh permasalahan – permasalahan yang muncul pada Pabrik Topi Indonesia yang telah dibuatkan pada tabel problem statement, kemudian menentukan tujuan dan batasan diadakannya perbaikan sistem, serta memberikan solusi terhadap permasalahan – permasalahan tersebut. Setelah menganalisis, penulis menggambarkan proses aktivitas operasional perusahaan yang digambarkan melalui flowchart.

Selanjutnya, untuk tahap design, penulis membuat rancangan sistem informasi yang baru yang bertujuan untuk memperbaiki seluruh kegiatan operasional perusahaan. Misalnya pada desain dokumen dan interface yang dirancang oleh penulis guna menggambarkan bagaimana pengguna dalam menggunakan suatu interface untuk menjalankan sistem informasi yang baru pada kegiatan operasional perusahaan. Berikut merupakan rancangan interface :

Setiap pengguna memiliki user id dan password untuk dapat mengakses sesuai dengan bagian dan tanggung jawab masing – masing. Dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Rancangan Menu Log In

Sumber : Hasil Rancangan

Pada menu utama terdiri dari 5 submenu yaitu menu penjualan, menu gudang persediaan, menu produksi, menu pembelian, dan menu administrasi keuangan. Selain itu, terdapat tombol log out yang berfungsi untuk keluar dari aplikasi.



Gambar 2. Rancangan Menu Utama Interface

Sumber : Hasil Rancangan

Tampilan input data transaksi dan laporan penjualan akan muncul pada setiap submenu. Tombol input berfungsi untuk mengantar pengguna untuk menginput data, dan tombol laporan berisi mengenai informasi transaksi – transaksi yang telah dilakukan perusahaan pada suatu waktu tertentu.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan perbandingan dari sistem yang sedang diterapkan (sistem

lama) dan sistem yang baru yang dirancang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1. PERBANDINGAN SISTEM YANG LAMA DAN SISTEM YANG BARU

No.	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
<b>Model Sistem dan Prosedur Struktur Organisasi dan Job Description</b>			
1.	Tidak ada struktur organisasi secara tertulis, sehingga fungsi dan tanggung jawab masing – masing di tiap bagian menjadi tidak terkendali dan tidak jelas.	Dibuatkan struktur organisasi yang tertulis	Untuk memberikan peran dan tanggung jawab masing – masing pada semua pegawai di setiap bagian.
2.	Tidak ada <i>job description</i> dan belum diterapkan nya SOP	Dibuatkan <i>job description</i> , dan SOP, serta membuat	Agar mengurangi tingkat risiko terhadap kecurangan pada saat

	sehingga pegawai dapat melakukan aktivitas pada bagian lain.	sanksi kepada pelanggar.	melakukan kegiatan operasional bisnis.
<b>Model Sistem dan Prosedur Penjualan</b>			
3.	Order penjualan dilakukan secara lisan dan dicatat melalui buku.	Dibuatkan dokumen order yang tertera nomor, dan pengesahan dari bagian penjualan	Untuk menghindari kekeliruan pesanan, dan penjual memiliki bukti atas pesanan pelanggan
4.	Nota penjualan masih menggunakan nota yang umum digunakan, tidak ada logo, atau pengenal dari toko tersebut.	Dibuatkan nota yang diberikan logo, serta ada nomor transaksi yang tercetak pada nota tersebut.	Agar bagian penjualan dan pelanggan memiliki bukti dan mengurangi kecurangan dan kesalahan.

5.	Laporan penjualan masih dicatat dalam sebuah buku dan ditulis secara manual.	Dibuatkan laporan penjualan, dan membuat laporan secara periodik sehingga memiliki <i>backup</i> pada saat laporan itu hilang.	Untuk menghindari dan mengurangi manipulasi data, dan untuk menghindari risiko apabila buku itu hilang atau rusak.
Model Sistem dan Prosedur Persediaan Barang Jadi			
6.	Tidak ada dokumen pada saat melakukan permintaan barang jadi ke bagian produksi	Dibuatkan dokumen permintaan barang jadi ke bagian produksi.	Untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat menerima barang jadi, dan mengetahui jumlah yang dikirimkan dari barang produksi ke bagian persediaan barang jadi.

7.	Laporan barang masuk yang diterima oleh bagian persediaan barang jadi masih dicatat kedalam sebuah buku.	Dibuatkan laporan mengenai barang yang masuk secara, dan membuat serta mengecek laporan secara periodik sehingga memiliki <i>backup</i> pada saat laporan itu hilang.	Untuk menghindari terjadinya kehilangan atau kerusakan pada buku tersebut.
Model Sistem dan Prosedur Persediaan Bahan Baku			
8.	Tidak ada bukti bahan masuk dari <i>supplier</i> dan bahan keluar yang dikirimkan ke bagian produksi, sehingga tidak	Dibuatkan bukti bahan masuk, dan bukti bahan keluar.	Untuk mengetahui secara jelas dan pasti bahan yang diterima sesuai atau tidak, serta mengetahui jumlah yang dibutuhkan.

	mengetahui pasti barang yang telah dikirimkan sesuai atau tidak.		
9.	Pada saat bahan baku habis, bagian persediaan bahan baku melakukan permintaannya secara lisan ke bagian pembelian.	Dibuatkan surat permintaan bahan baku.	Agar bagian pembelian memiliki bukti pada saat pemasok telah mengirimkan bahan baku ke bagian persediaan bahan baku.
Model Sistem dan Prosedur Pembelian			
10.	Pemesanan bahan baku dilakukan secara lisan ke pemasok.	Dibuatkan dokumen order pembelian.	Untuk mengetahui dan memiliki bukti telah melakukan pembelian ke pemasok tersebut

11.	Tidak ada laporan pembelian secara periodik.	Dibuatkan laporan pembelian.	Untuk mengetahui banyaknya pengeluaran kas yang telah dilakukan untuk pada saat pembelian.
Model Sistem dan Prosedur Produksi			
12.	Tidak ada perencanaan mengenai barang yang akan diproduksi.	Dibuatkan surat perencanaan produksi, dan membuat pemeriksaan terhadap barang yang telah diproduksi.	Untuk mengetahui secara pasti bahan baku yang dikirimkan sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi.
13.	Pemilik tidak mengetahui jumlah barang yang telah di produksi.	Dibuatkan laporan produksi.	Untuk mengetahui banyaknya barang yang telah diproduksi, dan mengecek jumlah barang yang

			dihasilkan pada suatu periode tertentu.
Model Sistem dan Prosedur Administrasi Keuangan			
14.	Bagian keuangan hanya menerima uang yang diperoleh dari penjualan, dan nota penjualan tidak memiliki nomor bukti transaksi	Dibuatkan nomor pada setiap nota dan bukti penerimaan dan pengeluaran kas.	Agar bagian keuangan memiliki bukti informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.
15.	Penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke dalam sebuah buku.	Dibuatkan laporan dan bukti untuk mengetahui kas masuk dan kas keluar pada periode waktu tertentu.	Untuk mengetahui penerimaan dari mana saja dan pengeluaran apa saja yang dilakukan bagian

			administrasi keuangan.
--	--	--	------------------------

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada Pabrik Topi Indonesia terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang diterapkan pada Pabrik Topi Indonesia masih memiliki kekurangan. Hal tersebut, tercermin pada adanya kelemahan – kelemahan dan kendala yang dihadapi pada saat melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi Pabrik Topi Indonesia yaitu :
  - a. Pada perusahaan tersebut tidak adanya struktur organisasi dan job description yang jelas sehingga tidak ada tanggung jawab, wewenang pada setiap bagian sehingga kurang ter kendalinya kegiatan operasional di perusahaan.
  - b. Dalam kenyataannya pada setiap bagian memiliki kendala masing - masing, misalnya pada bagian penjualan satu orang karyawan melakukan aktivitas yang berbeda, kelemahan pada bagian pembelian yaitu pembelian bahan baku dilakukan secara lisan oleh pemilik perusahaan karena tidak ada karyawan khusus yang ditugaskan, persediaan kurangnya dokumentasi yang terstandarisasi untuk melakukan pengecekan stock dan kelemahan pada bagian produksi kurangnya dokumen yang terstandarisasi pada saat menerima dan mengeluarkan barang yang diproduksi.
  - c. Berdasarkan masalah – masalah dalam sistem informasi Pabrik Topi Indonesia, peneliti membuat sistem yang baru dengan suatu model perancangan sistem informasi terkait pada bagian penjualan, bagian gudang persediaan barang jadi, bagian gudang persediaan bahan baku, bagian produksi, bagian pembelian dan bagian administrasi keuangan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Adapun model perancangan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :
    - 1) Adanya struktur organisasi dan job description

secara tertulis, agar setiap karyawan dapat melakukan tugas sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing masing di setiap bagiannya.

- 2) Membuat input sistem untuk setiap bagian yang kemudian akan disimpan dalam database untuk digunakan pada suatu waktu.
- 3) Membuat proses sistem yang digambarkan melalui flowchart di setiap bagian.
- 4) Membuat output sistem untuk setiap bagian. Output sistem ini digunakan untuk memberikan informasi yang relevan, cepat, dan akurat sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan yang tepat.
- 5) Membuat laporan yang memadai, yang berfungsi untuk mengetahui arus kas perusahaan.
- 6) Membuat interface dan database yang saling berintegrasi, sehingga dapat memberikan informasi kepada user yaitu pemilik perusahaan dan end user yaitu pegawai dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

#### B. Saran

Saran yang penulis berikan untuk Pabrik Topi Indonesia berdasarkan dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi yang telah diuraikan, yaitu:

1. Agar sistem informasi dapat diimplementasikan guna membantu kegiatan operasional perusahaan, dan seluruh kegiatan tersebut dapat terdokumentasikan dengan baik sehingga mampu mengendalikan perusahaan serta terhindar dari kecurangan – kecurangan yang bisa terjadi.
2. Pada penerapannya diharapkan agar karyawan diberikan pelatihan (training) untuk mendukung penerapan sistem dan juga melakukan pemeliharaan (maintenance) terhadap sistem informasi yang baru diterapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardi, 2014. Sistem Informasi Akuntansi, Cet.2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [2] Marshall, Romney., & Steinbart, Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. (2010). Principles of Information System: A Managerial Approach (9th Edition). Australia : Thomson Course Technology.
- [4] Hall, J.A. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Gelinas, Dull, & Willer. 2014. Accounting Information System. Australia : Cengage Learning .Azwar, Syaifuddin. 2005. Metode Penelitian. Jogyakarta: Pustaka Belajar.
- [6] Susanto, Azhar. 2002. Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangannya. Edisi Indonesia Kedua. Indonesia, Bandung : Lingga Jaya.